

ABSTRAK

Yoakim Ano Grevi, 22.75.7438. *Katekese Digital Sebagai Model Baru Katekese Iman: Mewujudkan Misi Perutusan Yesus Seturut Kisah Markus 16:9-20*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penulisan skripsi ini memiliki beberapa tujuan. *Pertama*, memperoleh gelar sarjana filsafat di Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero. *Kedua*, menjelaskan dan menganalisis praktik Katekese Digital sebagai model baru katekese iman seturut kisah Markus 16:9-20. *Ketiga*, Memahami relevansi antara Katekese Digital dalam mendukung misi perutusan Gereja di era digital. Penelitian ini merupakan kajian kualitatif dengan membaca literatur-literatur berupa buku, artikel dan sumber-sumber yang lain. Demikian tema-tema dikaji dalam penelitian ini berupa Katekese sebagai panggilan Gereja, Katekese digital sebagai pewartaan yang relevan dengan zaman, perikop Markus 16:9-20 dan relevansi Katekese Digital dengan amanat perutusan Yesus dalam Injil Markus 16:9-20. Sumber atau literatur yang dipakai penulis dalam penelitian ini berupa data-data sekunder seperti buku-buku, artikel Jurnal, Karya ilmiah berupa Skripsi, Dokumen Gereja dan sumber-sumber yang lain.

Berdasarkan hasil studi kepustakaan, penulis menemukan adanya relevansi antara Katekese digital dan amanat perutusan Yesus dalam Injil Markus 16:9-20. Dalam perikop Markus khususnya Markus 16:15, Yesus mengutus murid-murid-Nya untuk pergi ke seluruh dunia. Dalam konteks dunia modern seperti ini, konsep “pergi keseluruh dunia” tidak hanya mengarah kepada dunia fisik atau geografis tetapi juga dunia virtual seperti Internet, media sosial, dan platform pembelajaran seperti Website atau Aplikasi Mobile. Dari beberapa platform ini, amanat perutusan Yesus bisa terlaksana dengan baik. Beberapa platform ini bisa menyajikan berbagai bentuk pewartaan dan pendalaman iman baik dalam bentuk audio-virtual maupun teks. Pewartaan iman melalui beberapa media ini sangat membantu karena tidak terhalang oleh jarak dan waktu. Melalui fasilitas Internet, setiap orang bisa dengan mudah menggunakan media-media ini. Dengan demikian

Skripsi ini menyimpulkan bahwa Katekese digital bukan hanya alternatif tetapi juga model pembaruan dalam pewartaan iman. Selain itu juga, katekese digital memperluas jangkauan pewartaan yang memungkinkan umat mendalami iman secara secara interaktif dan aktif dalam kehidupan rohani. Meskipun menghadapi tantangan etis dalam penggunaannya, katekese digital tetap menjadi sarana strategis untuk menghidupi iman dan memperkuat kehidupan komunitas iman.

Kata Kunci: Katekese Digital, Markus 16:9-20, Pewartaan Injil,

ABSTRACT

Yoakim Ano Grevi, 22.75.7438. *Digital Catechesis as a New Model of Faith Formation: Realizing the Mission of Jesus' Sending According to the Narrative of Mark 16:9-20*. Bachelor Program, Study Program of Philosophy, Ledalero Institut of Philosophy and Creative Technology. 2026.

The writing of this thesis has several objectives. First, to obtain a Bachelor's degree in Philosophy and Creative Technology of Ledalero. Second, to explain and analyze the practice of Digital Catechesis as a new model of faith formation according to the narrative of Mark 16:9-20. Third, to understand the relevance of Digital Catechesis in supporting the Church's missionary mandate in the digital era. This research is a qualitative study conducted through a review of various literature sources, including books, journal articles, and other relevant references. The theme discussed in this study include catechesis as the vocation of the Church, digital catechesis as a form of proclamation relevant to contemporary times, the pericope of Mark 16:9-20, and the relevance of Digital Catechesis to the missionary mandate of Jesus in the Gospel of Mark 16:9-20. The sources used in the research consist of secondary data such as books, journal article, academic works in the form of these, Church Documents, and other related sources.

Based on the literature study, the author finds a clear relevance between Digital Catechesis and missionary mandate of Jesus in the Gospel of Mark 16:9-20. In this passage, particularly in Mark 16:15, Jesus sends his disciple to go into all the world. In the context of the modern world, the concept of "going into all the world" does not refer only to the physical or geographical world but also to the virtual world, such as the Internet, social media and learning platforms like website and mobile applications. Through these platforms, the missionary mandate of Jesus can be effectively carried out. These media can present various forms of proclamation and faith formation, both in audio-visual and textual formats. The proclamation of faith through these media is highly beneficial because is not limited by distance and time. Through internet facilities, people can easily access and utilize these media.

Therefore, this thesis conclude that Digital Catechesis is not merely an alternative but also a model of renewal in the proclamation of faith. Furthermore, Digital Catechesis expands the reach of evangelization and enables believers to deepen their faith in an interactive and active manner within their spiritual lives. Although, it faces ethical challenges in its implementation, Digital Catechesis remains a strategic means of living out faith and strengthening the life of the faith community.

Keywords: Digital Catechesis, Mark 16:9-20, Evangelization